

**PENGARUH MODAL TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO
DI DESA SAMATURUE KECAMATAN TELLU LIMPOE
KABUPATEN SINJAI**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2021**

**PENGARUH MODAL TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO
DI DESA SAMATURUE KECAMATAN TELLU LIMPOE
KABUPATEN SINJAI**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2021**

09/04/2021

1 ep
Sub. Alumni

R10040/1EP/21ep
AGU

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk kedua orang tua, saudara/i yang telah mendukung dan memberikan motivasi sehingga penulis bisa sampai ke titik ini serta penulis juga berterima kasih kepada Dosen Pembimbing I Ibu Dr. Hj. Arniati, SE., M.Pd. dan Dosen pembimbing II Bapak Asdar, SE., M.Si. atas bimbingan dan arahannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO HIDUP

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (HR. Ahmad, Ath-Thabrani, Ad-Daruqutni). Sesungguhnya ketika kita berbuat baik kepada orang lain, manfaatnya akan kembali kepada kita.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Usaha Mikro di Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpo Kabupaten Sinjai"

Nama Mahasiswa : Aditia Anwar Aguswijaya

No. Stambuk/NIM : 105711120316

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diajukan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 05 Maret 2021.

Makassar, 22 Maret 2021

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Hj. Amiat, SE., M.Pd.
NIDN : 0907037104

Pembimbing II

Asdar, SE., M.Si.
NIDN : 0903039102

Mengetahui,

Dekan

Ismail Basuwing, SE., MM.
NBM : 903078

Ketua Program Studi

Hj. Naidah, SE., M.Si.
NBM : 710561



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Aditia Anwar Aguswijaya, NIM : 105711120316, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : Syaban 1442 H/15 Maret 2021 , sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Sya'ban 1442 H
22 Maret 2021

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM.
4. Penguji :
 1. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si.
 2. Dr. Muchriana Muchram, SE., M.Si. AK. CA. (.....)
 3. Faidul Adziem, SE., M.Si.
 4. Mira, SE., M. AK. (.....)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ismail Rasulong, SE., MM.
NBM : 903078



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aditia Anwar Aguswijaya
Stambuk : 105711120316
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Usaha Mikro di Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 22 Maret 2021

Yang membuat pernyataan,



Aditia Anwar Aguswijaya
NIM : 105711120316

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi

Hj. Naidah, SE., M.Si.
NBM : 710561



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "**Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Usaha Mikro di Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai**" ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Sallallahu alaihi wasallam dan juga keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau.

Skripsi ini ditulis merupakan dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, **Bapak Muh. Anwar S** dan **Ibu Ratnawati** yang telah berjasa selama ini dengan pelajaran hidup yang diberikan. Juga saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Hj. Naidah SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Hj. Arniati, SE., M.Pd, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Asdar, SE., M.Si., selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Ekonomi Pembangunan Angkatan 2016 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis
9. Semua penghuni kontrakan Gerhana Alauddin Blok E/20 yang senantiasa menjadi pendorong dan penyemangat dalam menyusun skripsi ini.

10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabill Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Makassar, 22 Maret 2021

Aditia Anwar Aguswijaya

ABSTRAK

Aditia Anwar Aguswijaya. 2020. "Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Usaha Mikro di Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai". Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Arniati dan pembimbing II Asdar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan usaha mikro di Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode kuesioner, observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro di Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai. Ini dibuktikan dari hasil olah data dimana diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,270 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: modal, pendapatan, usaha mikro.

ABSTRACT

Aditia Anwar Aguswijaya. 2020. "The Influence of Capital on Micro Enterprise Income in Samaturue Village, Tellu Limpoe District, Sinjai Regency". Thesis Of Economic Development Study Program Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Supervisor I Amiati and supervisor II Asdar.

This study aims to find out the influence of capital on micro enterprises income in Samaturue Village, Tellu Limpoe District, Sinjai Regency.

The type of research used in this research is quantitative research. The data was collected using questionnaire, observation and documentation methods and then analyzed descriptively and inferentially.

The results showed that capital has a positive and significant effect on the income of micro enterprises in Samaturue Village, Tellu Limpoe District, Sinjai Regency. This is evidenced from the results of the data in which the regression coefficient value is obtained of 0.270 and a significant value of 0.000 which is less than 0.05.

Keywords: *capital, income, micro enterprises.*

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBERAHAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Tinjauan Empiris	16
C. Kerangka Konsep.....	20
D. Hipotesis.....	21

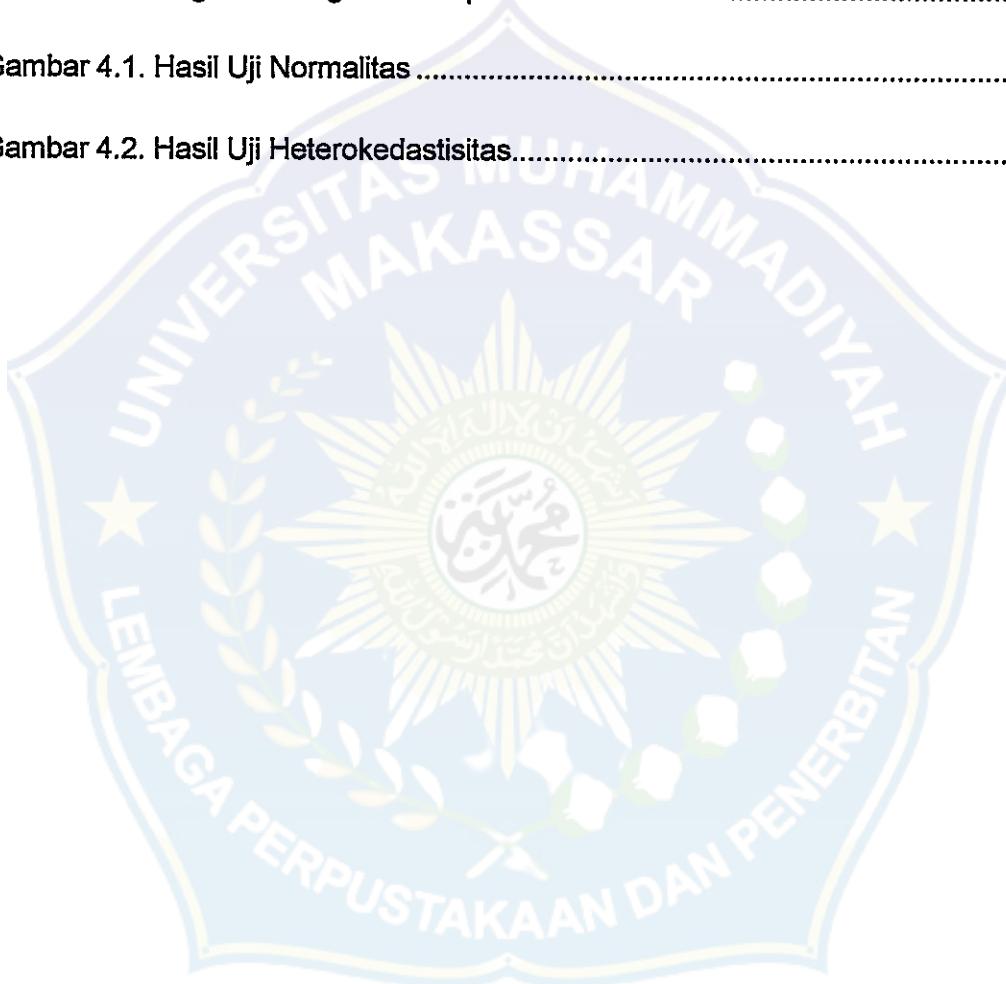
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	22
D. Populasi dan Sampel	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
B. Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan	39
BAB V PENUTUP.....	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	44
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	54

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1.	Tinjauan Empiris	16
Tabel 3.1.	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	23
Tabel 4.1.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018	31
Tabel 4.2.	Karakteristik Usaha Mikro Berdasarkan Jenis Usaha.....	31
Tabel 4.3.	Karakteristik Usaha Mikro Berdasarkan Modal Usaha	32
Tabel 4.4.	Karakteristik Usaha Mikro Berdasarkan Pendapatan Usaha'.....	33
Tabel 4.5.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	36
Tabel 4.6.	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	36
Tabel 4.7.	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	38
Tabel 4.8.	Hasil Uji Parsial (Uji t)	39

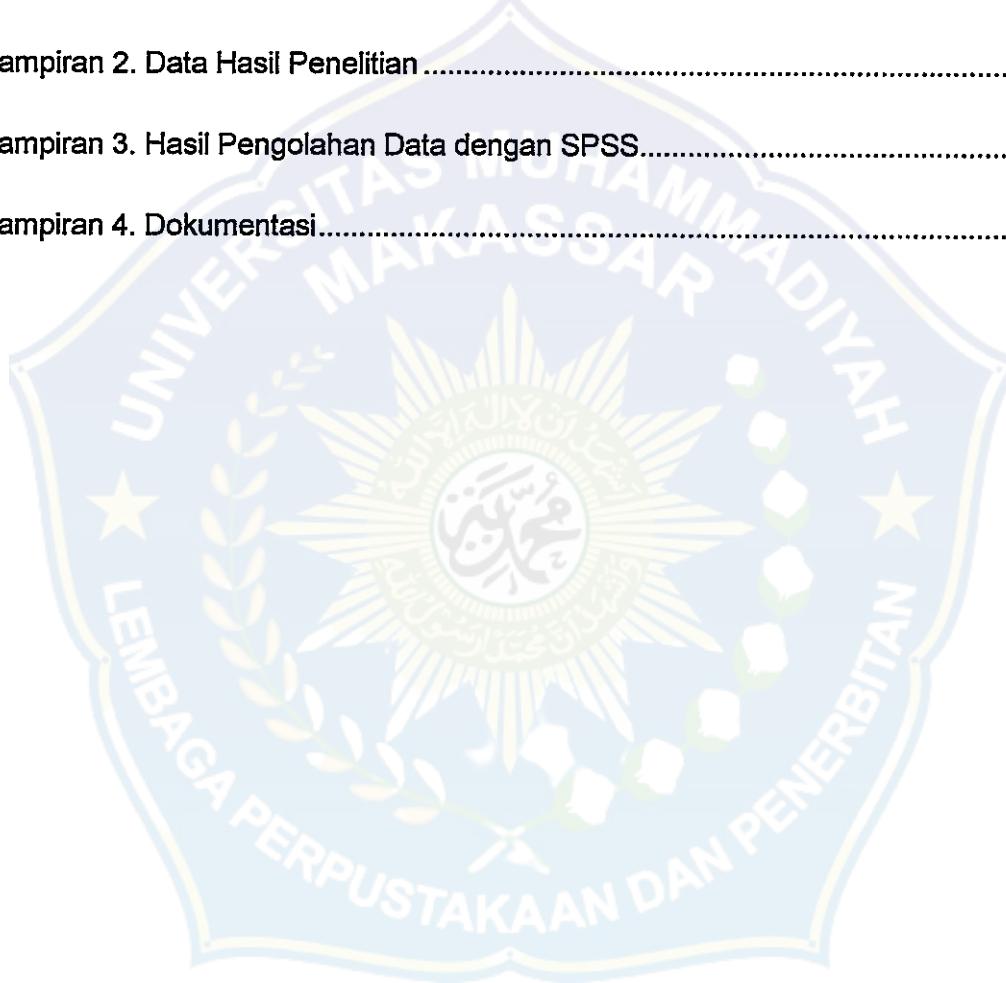
DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1.	Bagan Kerangka Konsep	21
Gambar 4.1.	Hasil Uji Normalitas	34
Gambar 4.2.	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner.....		44
Lampiran 2. Data Hasil Penelitian		45
Lampiran 3. Hasil Pengolahan Data dengan SPSS.....		46
Lampiran 4. Dokumentasi.....		50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perdagangan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Giatnya aktivitas perdagangan suatu negara menjadi indikasi tingkat kemakmuran masyarakatnya serta menjadi tolok ukur tingkat perekonomian negara itu sendiri. Sehingga bisa dibilang perdagangan merupakan urat nadi perekonomian suatu negara. Melalui perdagangan pula suatu negara bisa menjalin hubungan diplomatik dengan negara tetangga sehingga secara tidak langsung perdagangan juga berhubungan erat dengan dunia politik.

Menurut Partomo dan Soejodono (2004) keberadaan UMKM selama ini telah menjadi sumber kehidupan dari sebagian besar rakyat Indonesia. Yang menjadikan UMKM terus bertahan disaat krisis ekonomi adalah karena pertama, sebagian besar UMKM memproduksi barang konsumsi dan jasa-jasa dengan elastisitas permintaan terhadap pendapatan yang rendah. Kedua, sebagian besar UMKM menggunakan modal sendiri tanpa bantuan modal dari perbankan sehingga ketika terjadi krisis disektor perbank dan suku bunga bank naik tidak mempengaruhi kinerja dari UMKM itu sendiri. Ketiga, krisis ekonomi yang berkepanjangan terjadi kasus pemberhentian tenaga kerja disektor formal sehingga terjadi peningkatan jumlah pengangguran, pada akhirnya menyebabkan para pengangguran memasuki sektor informal dengan melakukan kegiatan usaha yang berskala kecil yang mengakibatkan terjadinya peningkatan jumlah UMKM.

Usaha skala mikro dan kecil (UMKM) mempunyai peran penting sebagai sumber utama lapangan kerja dan pendapatan di negara-negara berkembang di Indonesia sendiri juga mengungkapkan pentingnya UMKM bagi perekonomian Indonesia.

Usaha mikro adalah usaha yang bersifat menghasilkan pendapatan dan dilakukan oleh rakyat miskin atau mendekati miskin. Ciri-ciri usaha mikro antara lain modal usahanya tidak lebih dari Rp 10.000.000,00 (tidak termasuk tanah dan bangunan), tenaga kerja tidak lebih dari lima orang dan sebagian besar menggunakan anggota keluarga/kerabat atau tetangga, pemiliknya bertindak secara naturalia/alamiah dengan mengandalkan insting dan pengalaman sehari-hari. Jenis usaha mikro terdiri dari dagang, industri kecil, jasa, pengrajin, dan pertanian/peternakan.

Masalah usaha mikro yang paling sering dialami oleh masyarakat Desa yaitu menyangkut pada kebutuhan akan modal usaha sangat terasa pada saat seseorang ingin memulai usaha atau mengembangkan usahanya, ini diakibatkan kurangnya kemampuan akses pembiayaan, akses pasar dan pemasaran, tata kelola manajemen usaha mikro serta keterbatasan mengakses informasi dan kemampuan menembus sumber modal tersebut.

Modal merupakan salah satu komponen yang sangat diperlukan disaat hendak mendirikan atau mengembangkan usaha. Kasmir (2009) mengemukakan bahwa Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya administratif sampai dengan biaya kerja. Sementara itu, modal keahlian diperlukan untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha. Suyadi

Prawirosentoso (2007) menambahkan bahwa modal atau biaya adalah faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar.

Dalam sebuah usaha tidak hanya diperlukan modal sendiri tapi juga dibantu dengan modal pinjaman. Jumlah modal yang tersedia akan menentukan ketersediaan permintaan konsumen terhadap hasil produksi. Meningkatnya modal usaha dapat meningkatkan kapasitas produksi sehingga volume produksinya juga akan ikut mengalami peningkatan. Adanya peningkatan hasil produksi tentunya akan menambah pendapatan sehingga dengan kata lain besarnya modal usaha dapat dikatakan berkontribusi dalam menentukan besarnya pendapatan.

Tohir (2001) mengemukakan bahwa pendapatan adalah uang yang diterima oleh segenap orang dan merupakan balas jasa untuk faktor-faktor produksi. Maynes mengemukakan pendapatan adalah selain dapat dinilai suatu balas jasa juga dapat ditinjau dari pemanfaatan strategi konsumsi bagi si penerima dengan mengurangi harta yang dimilikinya dalam periode tertentu. Keadaan ekonomi dalam suatu masyarakat sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya pendapatan, jenis pekerjaan, dan jumlah tanggungan dalam keluarga. Selain dari itu, pendapatan yang dihasilkan seseorang juga sangat mengacu pada kedudukan atau martabatnya dalam berinteraksi dengan orang lain. Pendapatan sering dijadikan tolok ukur dalam mengukur tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dan keberhasilan perekonomian suatu negara.

Uraian di atas menggambarkan pentingnya menelaah pengaruh modal terhadap pendapat khususnya pada sektor usaha mikro. Oleh karena

itu, dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro di Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan usaha mikro di Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan usaha mikro di Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan atau acuan jika akan diadakan penelitian lanjutan dalam menelaah masalah ini secara lebih mendalam.
- b. Bagi pembaca dan akademisi diharapkan dapat menambah khasanah ilmupengetahuan khususnya dalam ilmu ekonomi dan keuangan tentang modal sendiri dan modal pinjaman terhadap usaha mikro.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengusaha mikro dan pemerintah dalam mengambil suatu kebijakan.

- b. Bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.
- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan usaha mikro terutama menyentuh masalah pendapatan dan memberikan masukan-masukan bagi para pelaku-pelaku usaha mikro khususnya di daerah pedesaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Modal

Dalam kegiatan mewujudkan barang dan jasa yang diperlukan individu harus menggunakan faktor-faktor produksi. Teori produksi menerangkan sifat hubungan di antara tingkat produksi yang akan dicapai dengan jumlah faktor-produksi yang digunakan. Salah satu faktor produksi yang penting yaitu modal. Semua kegiatan dalam mendapatkan hasil diperlukan sejumlah modal untuk membiayai aktivitas usahanya karena tanpa adanya modal, aktivitas tersebut tidak dapat berjalan sesuai yang diinginkan. (Sukirno,2001)

Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya pra investasi, pengurusan izin biaya investasi untuk pembelian aktif tetap, sampai dengan modal kerja. Sementara itu, modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha. (Kasmir, 2009).

Modal dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah uang pokok atau uang yang dipakai sebagai induk untuk bermiga, melepas uang dan sebagainya. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menembah output. Dalam pengertian ekonomi, modal yaitu barang atau uang yang bersama dengan faktor-faktor produksi tanah dan

tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa baru. Modal atau biaya adalah faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar. (Suyadi Prawirosentoso, 2007).

Banyak pengertian modal yang ditanamkan dalam operasi usaha perusahaan yang telah dikemukakan oleh para ahli. Salah satu diantara pendapat tentang "modal" tersebut seperti yang dikemukakan oleh Prof. Bakker sebagai berikut : "modal" iyalah baik merupakan barang-barang konkret yang masih ada dalam rumah tangga yang terdapat di neraca sebelah debit, maupun berupa daya beli/nilai tukar dari barang-barang itu tercatat di sebelah kredit.

Dengan demikian modal konkret atau modal berwujud dalam ankah-ankah yang dicatat di dalam "debit neraca" sedangkan modal abstrak adalah modal yang tak berwujud (sebagai nilai tukar yang konkret) dicatat di "kredit neraca". Modal konkret dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu:

- a. Modal kerja (*working capital asset*)
- b. Modal tetap (*fixed capital asset*)

Sementara itu modal abstrak juga dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu modal sendiri dan modal asing. (Sudarsono dan Edilius, 2007).

2. Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup atau terbuka. Keuntungan menggunakan modal sendiri untuk membiayai suatu usaha

adalah tidak adanya beban biaya bunga tetapi hanya akan membayar deviden. Pembayaran deviden dilakukan apabila perusahaan memperoleh keuntungan dan besarnya deviden tergantung dari keuntungan. Kemudian, tidak ada kewajiban untuk mengembalikan modal yang telah digunakan. Kerugian menggunakan modal sendiri adalah jumlahnya sangat terbatas dan relatif sulit untuk memperoleh Kelebihan modal sendiri adalah:

- a. Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan.
- b. Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal.
- c. Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama.
- d. Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

3. Modal Pinjaman

Modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban biaya bunga, biaya administrasi, serta biaya provinsi dan komisi yang besarnya relatif. Penggunaan modal pinjaman mewajibkan pengembalian pinjaman setelah jangka waktu tertentu. pinjaman (kredit) menurut Undang-Undang perbankan Nomor 7 tahun 1992 adalah penyedian uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu,

berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

a. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari:

- 1) Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta maupun pemerintah atau perbankan asing.
- 2) Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi leasing, dana pensiun, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya.
- 3) Pinjaman dari perusahaan non keuangan.

b. Kelebihan modal pinjaman

- 1) Jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman keberbagai sumber. Selama dana yang diajukan perusahaan layak perolehan dana tidak terlalu sulit. Banyak pihak berusaha menawarkan dananya ke perusahaan yang dinilai memiliki prospek cerah.
- 2) Motivasi usaha tinggi. Hal ini merupakan kebaikan dari menggunakan modal asing, motivasi pemilik untuk memajukan usaha tinggi, ini disebabkan adanya beban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman. Selain itu, perusahaan juga berusaha menjaga image dan kepercayaan perusahaan yang memberi pinjaman agar tidak tercemar.

4. Pendapatan

Tujuan pokok diadakannya perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan. Dimana pendapatan tersebut dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran.

Pendapatan adalah pertambahan asset yang mengakibatkan bertambahnya *owners equity*, tetapi bukan karena pertambahan modal baru dari pemiliknya dan bukan pula merupakan pertambahan asset yang disebabkan karena bertambahnya *liabilities*.

Pendapatan adalah penerimaan baik berupa uang maupun barang, baik dari pihak lain maupun pihak sendiri dari pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan dan dinilai dengan uang atas harga yang berlaku pada saat ini. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai semua hasil yang didapatkan setelah bekerja, sedangkan pendapatan pribadi artikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatanyang diperoleh tanpa memberi suatu kegiatan apa pun, yang diterima oleh penduduk suatu negara.

Dalam analisis mikro, menurut Sadono Sukimo "pendapatan pengusaha merupakan keuntungan. Dalam kegiatan perusahaan, keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang di keluar dari hasil penjualan yang diperoleh. Istilah pendapatan digunakan apa bila berhubungan dengan aliran penghasilan suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor- faktor produksi masing-masing dalam bentuk sewa, upah, dan bunga secara berurutan.

Pendapatan merupakan hasil pengurangan dari total output dengan total input. Pendapatan yang diperoleh pengusaha yakni berasal dari hasil penjualan setelah dikurangi dengan semua biaya-biaya yang dikeluarkan yang berhubungan dengan pengelolaan produktivitas. Pendapatan pengusaha adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya yang keluarkan untuk memperoleh pendapatan (TC).

Menurut Sadono Sukirno (2001) mengemukakan pendapatan adalah penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh suatunegara. Sedangkan menurut Mardiasmo, pendapatan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun.

Menurut Sadono Sukirno (2001) pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang di peroleh selama melakukan usaha tersebut. Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Menurut Boediono, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki bersumber pada hasil-hasil tabungan tahunan dan warisan atau pemberian.
 - 2) Harga perunit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
 - 3) Hasil kegiatan oleh anggota keluarga sebagai pekerja sampingan.
- b. Pendapatan secara garis besar
- 1) Gaji atau upah
- Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu Bulan.
- 2) Pendapatan dari usaha lain
- Pendapatan dari usaha lain merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan. Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga, dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain, pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun, dan lain-lain.
- Menurut Ardiansyah dalam Usman (2016) pendapatan dibagi menjadi dua, yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor adalah hasil penjualan barang dagangan atau jumlah omset

penjualan. Pendapatan bersih adalah penerimaan hasil penjualan dikurangi pembelian bahan, biaya transportasi, retribusi, dan biaya makan atau pendapatan total dimana total dari penerimaan (*revenue*) dikurangi total biaya (*cost*). Besarnya pendapatan kotor ini akan berpengaruh langsung dengan pendapatan bersih per hari.

Menurut Sadono Sukirno (2001) pendapatan dapat dihitung dengan 3 cara yaitu:

- a. Cara pengeluaran. Cara ini dapat dihitung dengan menjumlah nilai pengeluaran/perbelanjaan ke atas barang-barang dan jasa.
- b. Cara produksi. Cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan.
- c. Cara pendapatan. Dalam penghitungan ini pendapatan diperoleh dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima.

Pendapatan adalah faktor-faktor produksi yang digunakan sebagai balas jasa yang sempurna yang berbentuk sewa, upah dan gaji. Dengan kata lain pendapatan dapat juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik selama ia melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan instansi atau pendapatan selama ia bekerja atau berusaha. Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah yang bersedia melakukan berbagai pekerjaan adalah untuk mendapatkan pendapatan yang cukup baginya, sehingga kebutuhan hidupnya atau pun rumah tangganya akan tercapai.

Pendapatan perseorangan (perseorangan *income* / PPI). Pendapatan perseorangan adalah jumlah pendapatan yang di terima

setiap orang dalam suatu masyarakat yang sebelum dikurangi transfer payment. Transfer payment yaitu pendapatan yang tidak berdasarkan balas jasa dalam proses produksi dalam tahun yang bersangkutan.

5. Usaha Mikro

Usaha mikro dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM pasal 1 angka 1 yang dimaksud dengan usaha mikro adalah usaha produktif milik orang atau perorangan atau badan usaha perorangan yang mempunyai kriteria sebagai berikut: memiliki kekayaan paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Ciri-ciri usaha mikro terdiri dari:

- a. Jenis barang atau komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu waktu dapat berganti.
- b. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu, dapat pindah tempat
- c. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekali pun dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
- d. Sumber daya manusianya (pengusahannya) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.

Adapun contoh usaha mikro antara lain:

- a. Usaha tani pemilik dan penggarap perorangan, peternak, nelayan dan pembudidaya.
- b. Industri makanan dan minuman, industri meubelair pengolahan kayu dan rotan, industri pandai besi pembuatan alat-alat.

- c. Usaha perdagangan seperti kaki lima serta pedagang di pasar dll.
Peternak ayam, itik, dan perikanan.
- d. Usaha jasa-jasa seperti per Bengkelan, salon kecantikan, ojek dan penjahit (konveksi).

6. Usaha Kecil

Pengertian usaha kecil Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2008.

Ciri-ciri usaha kecil yaitu :

- a. Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah.
- b. Lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah-pindah.
- c. Pada umumnya sudah melakukan transaksi keuangan walaupun masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, sudah membuat neraca usaha.
- d. Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
- e. Sumber daya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwira usaha.
- f. Sebagaimana sudah akses keperbankan dalam hal keperluan modal.

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1. Tinjauan Empiris

No	Nama (Tahun)	Judul	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Ardiana (2018)	Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Desa Bontotangnga Kabupaten Bulukumba	Penelitian ini menggunakan teknik analisis data-data kuantitatif, jenis penelitian yang di sajikan di peroleh dari sumber-sumber data primer yang di peroleh dari penelitian lapangan melalui observasi, dokumentasi dan memberikan kousioner secara langsung kepada Responden	<p>1. Modal sendiri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan usaha mikro di desa Bontotangnga Kabupaten Bulukumba para pengusaha yang menggunakan modal sendiri akan memiliki pendapatan yang lebih banyak karena para pengusaha tidak harus mengeluarkan biaya bunga dari modal yang akan pinjam.</p> <p>2. Modal pinjaman memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan usaha mikro di Desa Bontotangng Kabupaten Bulukumba, para pengusaha yang mengambil modal modal pinjaman akan menambah pendapatan namun pengusaha harus membayar biaya bunga dan mengembalikan modal yang telah dipinjam.</p>

No	Nama (Tahun)	Judul	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
2	Isabella Pratiwi Saragih, Drs Syahrir Hakim Nasution M.si2018	Analisis Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Kabupaten Toba Simosir.	Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebanyak 85,7% penghasilan pengusaha UMKM meningkat setelah meminjam kredit usaha rakyat (KUR) dari PT Bank SUMUT Cabang Balige, 14,3% dari responden penghasilannya sama saja atau tidak mengalami peningkatan karena penggunaan kredit yang tidak produktif. 2. Modal sendiri dan modal pinjaman berpengaruh positif terhadap perubahan tingkat pendapatan pengusaha UMKM. Dengan demikian semakin tinggi modalsendiri dan modal pinjaman maka akan semakin tinggi pula pedapatan yang akan didapatkan pengusaha UMKM Kabupaten Toba Simosir. 3. Pemberian kredit berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha UMKM yaitu sebesar 86,9%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 13,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

No	Nama (Tahun)	Judul	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
3	Ni Made Dwi Maharai Putri, I Made Jember (2016)	Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan.	Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi non partisipan di mana teknik pengumpulan data ini peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pengumpulan data dengan kuesioner dengan melakukan wawancara tidak terstruktur. Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dengan bantuan SPSS.	<p>1. Modal sendiri memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap modal pinjaman yang berarti besar kecilnya modal sendiri yang digunakan akan mempengaruhi besar kecilnya modal pinjaman yang di perlukan untuk usaha.</p> <p>2. Lokasi usaha memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap modal pinjaman, dimana modal pinjaman akan diberikan kepada pelaku usaha dengan syarat dan ketentuan bank, sehingga lokasi usaha merupakan salah satu faktor pemberian modal pinjaman.</p> <p>3. Modal pinjaman dan lokasi usaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan. Lokasi usaha akan mempengaruhi pemberian modal pinjaman dari bank sehingga akan mempengaruhi besarnya pendapatan.</p>

No	Nama (Tahun)	Judul	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
4.	Khorium Nisak (2013)	Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha mikro Kecil Menengah di Kota Mojokerto	Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.	Adanya pengaruh positif pinjaman modal terhadap pendapatan UMKM kota Mojokerto sebesar 82,1% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian ini.
5.	Putu Trisna Ganitri, I Wayang Suwendra Ni Nyoman Yulianthini(2014)	Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman dan Terhadap Selisi Hasil Usaha(SHU) Pada kopersi Simpan Pinjam di Kabupaten Klungkung	Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi yaitu pengumpulan dengan cara melihat dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda	<p>1. Ada pengaruh positif dan signifikan dari modal sendiri, modal pinjaman dan volume usaha terhadap SHU koperasi simpan pinjam di Kabupaten Klungkung. Besarnya pengaruh modal sendiri, modal pinjaman dan volume usaha terhadap SHU menunjukkan bahwa sebesar 98,6% SHU di pengaruhi oleh modalsendiri , modal pinjaman dan volume usaha sedangkan sisanya sebesar 14% di pengaruhi oleh variabel lain yang dibahas pada penelitian ini.</p> <p>2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari modal sendiri terhadap SHU pada koperasi yang</p>

No	Nama (Tahun)	Judul	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
				memiliki unit atau usaha simpan pinjam di Kabupaten Klunkung. Adanya pengaruh positif dan signifikan dari volume usaha terhadap SHU pada Koperasi yang memiliki unit di Kabupaten Klunkung.

C. Kerangka Konsep

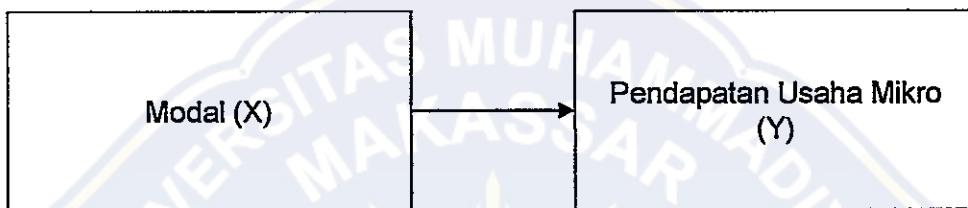
Masalah yang sering dihadapi masyarakat pelaku usaha mikro terutama bagi yang berada di pedesaan yaitu menyangkut kebutuhan modal usaha. Hal tersebut sangat terasa pada saat seseorang ingin memulai usaha atau ingin mengembangkan usahanya. Kurangnya kemampuan akses pembiayaan, akses pasar dan pemasaran, serta keterbatasan mengakses informasi dan kemampuan menembus sumber modal menjadi faktor yang menghambat pelaku usaha mikro untuk memperoleh modal.

Modal merupakan salah satu komponen yang sangat diperlukan disaat hendak mendirikan atau mengembangkan usaha. Modal diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya administratif sampai dengan biaya kerja.

Dalam sebuah usaha tidak hanya diperlukan modal sendiri tapi juga dibantu dengan modal pinjaman. Jumlah modal yang tersedia akan menentukan ketersediaan permintaan konsumen terhadap hasil produksi. Meningkatnya modal usaha dapat meningkatkan kapasitas produksi sehingga volume produksinya juga akan ikut mengalami peningkatan. Adanya

peningkatan hasil produksi tentunya akan menambah pendapatan sehingga dengan kata lain besarnya modal usaha dapat dikatakan berkontribusi dalam menentukan besarnya pendapatan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di gambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu diduga bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro di Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu. Dalam penelitian kuantitatif, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di laksanakan ini di Provinsi Sulawesi Selatan tepatnya di Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, yakni bulan Oktober sampai dengan bulan November tahun 2020.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Pada dasarnya variabel yang akan diteliti dikelompokkan dalam konsep teoritis, empiris, dan analitis. Konsep teoritis merupakan variabel utama yang bersifat umum sedangkan konsep empiris merupakan konsep yang bersifat operasional dan terjabar dari konsep teoritis. Konsep analitis adalah penjabaran dari konsep teoritis yang merupakan dimana data itu diperoleh.

Definisi operasional adalah penentuan variabel-variabel yang akan diteliti sedangkan pengukuran variabel adalah pemberian angka atau kode pada suatu objek penelitian.

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional variabel	Pengukuran
1.	Modal (X)	Modal adalah modal awal yang digunakan untuk mendirikan usaha.	Menggunakan kuesioner.
2.	Pendapatan Usaha Mikro (Y)	Pendapatan usaha mikro adalah pendapatan rata-rata perbulan yang diperoleh pengusaha mikro sebelum dikurangi biaya atau pengeluaran.	Menggunakan kuesioner.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku usaha mikro yang ada di Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai yang berjumlah 86 pelaku usaha mikro.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber

data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kriteria tertentu.

Kriteria pemilihan sampel didasarkan pada kriteria usaha mikro dalam UU No. 20 tahun 2008 yaitu sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Sampel yang diambil sebesar 25% dari populasi yaitu sebesar 22 usaha mikro sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2006) bahwa sampel dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih. Dari 22 kuesioner yang dibagikan, hanya 20 yang diisi dan dikembalikan kepada peneliti sehingga jumlah sampel yaitu 20 usaha mikro yang terdapat di Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpo Kabupaten Sinjai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data.

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas pengusaha mikro dalam pengelolahan usaha mikro. Hasil observasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan banding hasil wawancara terhadap responden penelitian.

2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi di maksudkan untuk memperoleh data sekunder keadaan geografis dan demografis Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten sinjai.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 25. Sebelum analisis regresi linear sederhana tersebut dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari: uji normalitas, heterokedastisitas, dan multikolinearitas.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian dan sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokodastisitas Suatu model regresi dikatakan mengandung Heterokodastisitas apabila adanya ketidaksamaan varian dari residual dari semua pengamatan yang lain, jika varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Apabila varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Sifat heteroskedastisitas ini dapat membuat penaksiran dalam model yang bersifat tidak efisien. Umumnya

masalah heteroskedastisitas lebih biasa terjadi pada data cross-section dibanding data *time-series*.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diartikan sebagai suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel bebas dapat dinyatakan sebagai kombinasi kolinier dari variable yang lain. Tujuan dari uji Multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah didalam regresi ditemukan korelasi antar variabel independen, jika ditemukan korelasi maka diartikan mengandung problem multikolinieritas. Beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas yaitu: (1) Jika uji R^2 cukup tinggi (0,7 - 0,1), tetapi uji t statistik dalam tingkat signifikan variabel bebas sangat sedikit atau tidak signifikan. (2) Tingginya R^2 menjadi syarat yang cukup (sufficient), akan tetapi syarat ini bukan syarat yang diperlukan untuk terjadinya Multikolinieritas, sebab dalam R^2 yang rendah < 0,05 bisa juga terjadi multikolinieritas. (3) Meregresi variabel independen X dengan variabel independen yang lain, kemudian dihitung R^2 dengan uji F: Jika $F^* > F$ tabel berarti H_0 ditolak, terdapat Multikolinieritas jika $F^* < F$ tabel berarti H_0 diterima, tidak terdapat dalam suatu model salah satunya dengan melihat koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,8 maka terdapat gejala multikolinieritas (Syamsul, 2012).

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, maka langkah selanjutnya adalah dilakukan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear

sederhana dilakukan dengan membuat persamaan regresinya yaitu sebagai berikut:

$Y = a + bX$, dimana:

Y : Variabel terikat (Modal)

X : Variabel bebas (Pendapatan)

a : Intersept

b : Koefisien Regresi

3. Uji Statistik

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 ini digunakan untuk mengetahui berapa besar model regresi dalam menerangkan variabel terikat dan mengukur kebaikan suatu model (*goodness of fit*). Atau dengan kata lain koefisien determinan menunjukkan variasi turunnya variabel Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X . Nilai koefisien determinan antara 0-1, jika nilai koefisien determinan yang mendekati 0 (nol) hal ini berarti kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai koefisien determinan mendekati 1 (satu) hal ini berarti varaiabel-variabel independen hampir memberikan informasi yang menjelaskan dalam memprediksi variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu model regresi. Rumusan hipotesis $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen. $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh secara individual antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan penelitian ini penulis menggunakan $\alpha = 0,05$ apabila probabilitas variabel independen $> 0,05$ maka hipotesis H_0 diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Samaturue

Desa Samaturue merupakan salah satu desa di Kabupaten Sinjai yang terletak di bagian Selatan Kabupaten Sinjai, secara geografis Desa Samaturue dinilai strategis. Desa Samaturue berada di dataran tinggi dikelilingi Bukit-Bukit dan menjadi salah satu sumber penghasil cengkeh, merica, kakao serta Agrobuah disamping penghasil beras. Desa Samaturue berada di Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai yang memiliki 4 Dusun (Dusun Balangpesoangrilau, Dusun Jatie, Dusun Manalohe, dan Dusun Korong).

Desa Samaturue merupakan pemekaran dari Desa Saotengah, Desa Kalobba, Desa Massaile pada tahun 2006 Nama Desa "SAMATURUE" adalah sebutan bahasa Daerah yang artinya "*bersatu padu*" dengan tujuan membangun Desa demi tercapainya pelayanan publik yang lancar dan dekat kepada masyarakat, karena selama ini dari tiga dusun tersebut masing-masing jauh dari kantor Desanya.

Desa Samaturue berada dari 200 m s/d 500 m di atas permukaan laut. Tanahnya yang subur hijau membentang dari arah selatan ke arah utara nan rimbun pepohonan berbuah kasar dan berbulu tapi harum lagi manis mengingatkan bagi setiap pengendara yang melaluinya, hal ini terbentang disepanjang jalan poros Nasional sebelah selatan dalam wilayah Desa Samaturue.

Dari turun temurun masyarakatnya berprofesi sebagai petani, konon kabarnya hanya tanaman jagung merupakan satu-satunya sumber ekonomi masyarakat, namun setelah adanya pemberdayaan dari pihak Pemerintah melalui sektor perkebunan dan pertanian yang memberikan penyuluhan agar menjadi petani profesional sehingga hijaulah dengan tanamam seperti cengkeh, rambutan dan durian yang menjanjikan kesejahteraan dan kedamaian bagi masyarakatnya.

2. Kondisi Geografis Desa Samaturue

Berdasar letak geografis wilayah, Desa Samaturue berada antara 120.199124 BT/- 5,281824 LS., dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Massaile

Sebelah Timur : Desa Saotengah

Sebelah Selatan : Kabupaten Bulukumba

Sebelah Barat : Kecamatan Sinjai selatan

Secara Topografi, Desa Samaturue dapat dibagi dalam 2 wilayah, yaitu wilayah dataran Rendah dibagian Utara, wilayah daratan Tinggi (bukit-bukit) di bagian Selatan. Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, perkebunan, kegiatan ekonomi dan lain-lain.

3. Kondisi Demografi Desa Samaturue

Jumlah penduduk Desa Samaturue secara administrasi tercatat berjumlah 2,715 Jiwa di tahun 2018, adapuan rinciannya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018

Jenis Kelamin		Jumlah	Kepala Keluarga
Laki-Laki	Perempuan		
1.395	1.423	2.818	705

Sumber: Kantor Desa Samaturue, Tahun 2021

Seperti terlihat dalam tabel di atas, menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak sekitar 1.423 Jiwa dibandingkan jenis kelamin laki-laki sekitar 1.395 jiwa. Total jumlah penduduk sebanyak 2.818 jiwa dari 705 kepala keluarga.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel

a. Deskripsi Jenis Usaha Mikro

Deskripsi jenis usaha mikro di Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai yang menjadi sampel dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2. Karakteristik Usaha Mikro Berdasarkan Jenis Usaha

No.	Jenis Usaha	Frekuensi	Percentase (%)
1	Toko Kelontong	10	50.00
2	Bengkel	2	10.00
3	Jualan Buah-Buahan	2	10.00
4	Jualan Pupuk	2	10.00
5	Jualan Sembako	1	5.00
6	Makanan/Kuliner	2	10.00
7	Toko Bahan Bangunan	1	5.00
Jumlah		20	100.00

Sumber: Data Primer, Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jenis usaha mikro yang menjadi sampel terdiri dari tujuh jenis usaha yaitu: toko kelontong,

bengkel, jualan buah-buahan, jualan pupuk, jualan sembako, makanan/kuliner, dan toko bahan bangunan. Dari ketujuh jenis usaha tersebut yang paling dominan adalah jenis usaha toko kelontong.

b. Deskripsi Modal Usaha Mikro

Deskripsi modal usaha mikro di Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai yang menjadi sampel dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Karakteristik Usaha Mikro Berdasarkan Modal Usaha

No.	Modal	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rp 0 - Rp 5jt	5	25.00
2	Lebih dari Rp 5jt - Rp 10jt	7	35.00
3	Lebih dari Rp 10jt - Rp 15jt	3	15.00
4	Lebih dari Rp 15jt - Rp 20jt	2	10.00
5	Lebih dari Rp 20jt - Rp 25jt	1	5.00
6	Lebih dari Rp 25jt - Rp 30jt	1	5.00
7	Lebih dari Rp 30jt - Rp 35jt	0	0.00
8	Lebih dari Rp 35jt - Rp 40jt	0	0.00
9	Lebih dari Rp 40jt - Rp 45jt	0	0.00
10	Lebih dari Rp 45jt - Rp 50jt	1	5.00
11	Lebih dari Rp 50jt	0	0.00
Jumlah		20	100.00

Sumber: Data Primer, Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa modal usaha mikro yang menjadi sampel paling banyak berada pada interval lebih dari Rp 5.000.000,00 sampai Rp 10.000.000,00.

c. Deskripsi Pendapatan Usaha Mikro

Deskripsi pendapatan usaha mikro di Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai yang menjadi sampel dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.4. Karakteristik Usaha Mikro Berdasarkan Pendapatan Usaha

No.	Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rp 0 - Rp 2jt	3	15.00
2	Lebih dari Rp 2jt - Rp 4jt	5	25.00
3	Lebih dari Rp 4jt - Rp 6jt	6	30.00
4	Lebih dari Rp 6jt - Rp 8jt	3	15.00
5	Lebih dari Rp 8jt - Rp 10jt	1	5.00
6	Lebih dari Rp 10jt - Rp 12jt	0	0.00
7	Lebih dari Rp 12jt - Rp 14jt	1	5.00
8	Lebih dari Rp 14jt	1	5.00
Jumlah		20	100.00

Sumber: Data Primer, Tahun 2021

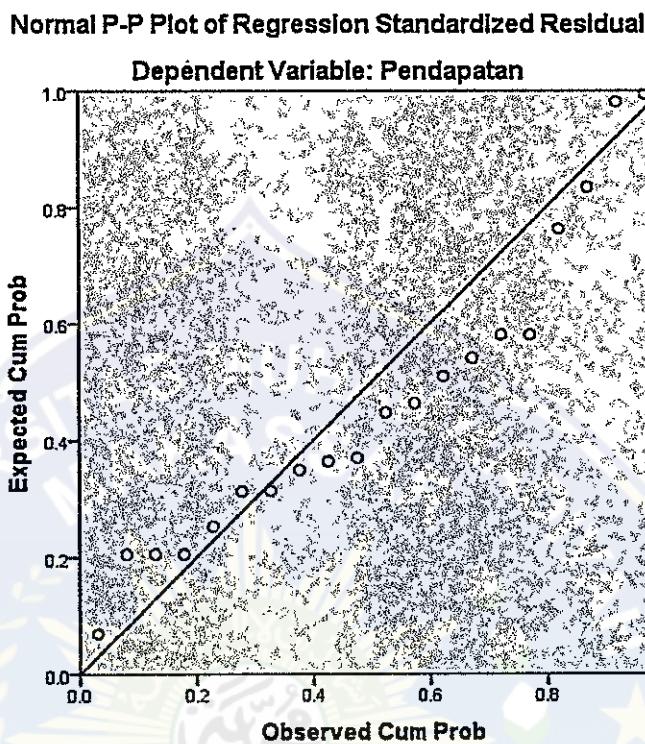
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pendapatan usaha mikro yang menjadi sampel paling banyak berada pada interval lebih dari lebih dari Rp 4.000.000,00 sampai Rp 6.000.000,00.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik terdiri dari hasil pengujian normalitas, heterokedastisitas, dan multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Imam Ghozali (2011) model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data ploting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS 25.



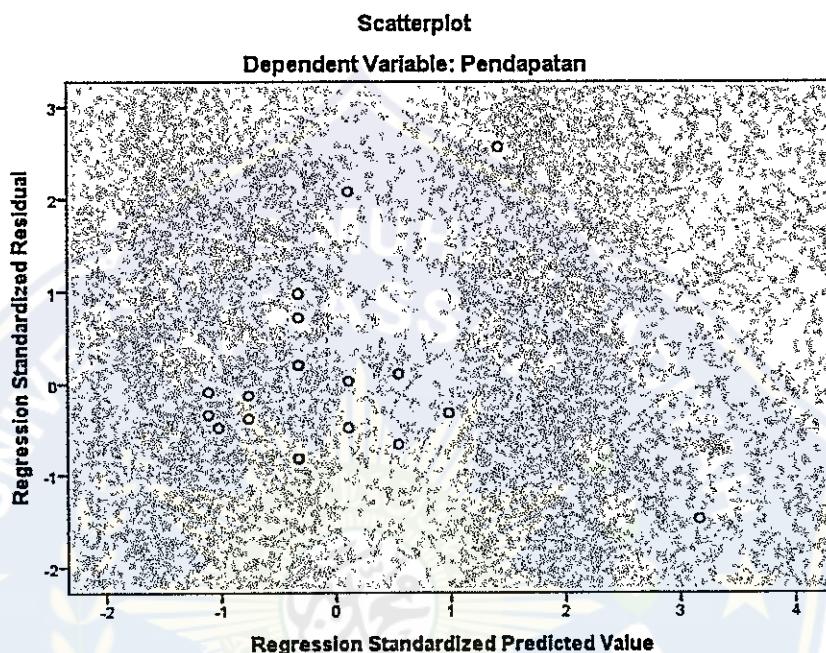
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas
Sumber: Hasil Olah Data, Tahun 2021

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, terlihat titik-titik data mengikuti garis diagonal. Sehingga sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji normalitas di atas maka peneliti menarik kesimpulan model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Menurut Imam Ghazali (2011) tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik meyebar di atas dan di bawah

angka 0. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas menggunakan aplikasi SPSS 25.



Gambar 4.2. Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber: Hasil Olah Data, Tahun 2021

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, terlihat titik-titik data tidak membentuk pola yang jelas (bergelombang, melebar ataupun menyempit) serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0. Sehingga sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas, maka kesimpulannya tidak ada gejala heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel dependen. Menurut Imam Ghazali (2011) tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai $Tolerance > 0,100$ dan nilai $VIF < 10,00$. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas menggunakan aplikasi SPSS 25.

Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Modal	1.000	1.000

Sumber: Hasil Olah Data, Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, nilai *Tolerance* untuk variabel modal sebesar 1,000 atau lebih dari 0,100 ($1,000 > 0,100$). Kemudian nilai *VIF* untuk variabel modal yaitu sebesar 1,000 yang berarti kurang dari 10,00 ($1,000 < 10,00$). Oleh karena itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas, maka tidak ada gejala multikolinearitas.

3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel independen (modal) terhadap variabel dependen (pendapatan). Formulasi persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Hasil analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS 25 ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1906442.331	689360.888		2.766	.013
Modal	.270	.039	.852	6.917	.000

Sumber: Hasil Olah Data, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.6 tampak bahwa pada kolom B, nilai *constant* (*a*) sebesar 1906442,331, dan nilai koefisien regresi untuk variabel modal (*b*) sebesar 0,270. Oleh karena itu, persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 1906442,331 + 0,270X$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *constant* sebesar 1906442,331 yang berarti bahwa jika variabel lain bernilai konstan, maka nilai variabel Y (pendapatan) akan berubah dengan sendirinya sebesar nilai konstanta yakni Rp 1.906.442,33.
- 2) Nilai koefisien variabel X (modal) sebesar 0,270 bertanda positif artinya setiap kenaikan 1% modal maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,270%.

4. Uji Statistik

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hasil uji R^2 yang dilakukan menggunakan program SPSS 25 dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.727	.711	1949729.114

Sumber: Hasil Olah Data, Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien korelasi ditunjukkan dengan nilai R^2 (R Square) sebesar 0,727. Hal ini menunjukkan bahwa varibel X (modal) mempengaruhi varibel Y (pendapatan) sebesar 72,7% sedangkan sisanya (100% - 72,7%) = 27,3% dipengaruhi oleh varibel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji Parsial (Uji-t) merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak. Menurut Imam Ghazali (2011) jika nilai Sig. < 0,05 maka artinya varibel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap varibel dependen (Y). Uji Parsial juga dapat dilakukan dengan melihat data t hitung dan t tabel. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014), jika nilai t hitung > t tabel maka artinya varibel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap varibel dependen (Y).

Tabel 4.8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1906442.331	689360.888		2.766	.013
Modal	.270	.039	.852	6.917	.000

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro di Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai. Ini dibuktikan dari hasil olah data dimana nilai koefisien variabel sebesar 0,270 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dibuktikan pula dari nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($6,917 > 2,100$).

C. Pembahasan

Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro di Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai. Hal tersebut dibuktikan dari hasil olah data dimana diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,270 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dibuktikan pula dari nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($6,917 > 2,100$).

Karakteristik usaha mikro di Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai yang menjadi sampel terdiri dari tujuh jenis usaha yaitu: toko kelontong, bengkel, jualan buah-buahan, jualan pupuk, jualan sembako, makanan/kuliner, dan toko bahan bangunan. Dari ketujuh jenis usaha tersebut yang paling dominan adalah jenis usaha toko kelontong. Hal

ini menunjukkan bahwa mayoritas usaha mikro di Desa Samaturue berbentuk usaha toko kelontong. Toko kelontong tersebut merupakan usaha jualan barang campuran yang umumnya merupakan kebutuhan sehari-hari warga.

Modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan maksudnya bahwa apabila modal usaha mikro bertambah maka pendapatan usaha mikro tersebut juga akan bertambah atau mengalami peningkatan secara berarti. Hal juga mengindikasikan bahwa modal merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang besarnya pendapatan suatu usaha sebagaimana dikemukakan oleh Suyadi Prawirosentoso (2007) bahwa modal adalah faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro di Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai. Ini dibuktikan dari hasil olah data dimana diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,270 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

B. Saran

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan yaitu sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh modal usaha terhadap pendapatan usaha mikro hendaknya menjadi pertimbangan bagi pemerintah setempat untuk memberikan kemudahan bagi pelaku usaha mikro dalam memperoleh modal usaha karena diketahui bersama bahwa sektor usaha mikro merupakan sektor memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara regional maupun secara nasional.
2. Usaha mikro merupakan sektor ekonomi yang tetap memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi secara nasional meskipun seluruh dunia sedang dilanda pandemi covid-19, sehingga hendaknya pemerintah baik pusat maupun daerah dalam mengeluarkan kebijakannya terkait penanganan pandemi covid-19 tetap mempertimbangkan keberlangsungan usaha mikro di daerah-daerah.
3. Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh modal terhadap pendapatan usaha mikro pada objek atau lokasi penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, Ardiana. *Pengaruh Modal sendiri dan Modal Pinjaman terhadap Pendapatan Usaha Mikro di Desa Bontotangnga Kabupaten Bulukumba.* Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.
- Burhanuddin, Burhanuddin, et al. "Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu." *Jurnal Sinar Manajemen* 5.2 (2018): 92-97.
- Elvia, Leny. "Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Asing terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Nasabah Bri Unit Batang Cenaku." *Pendidikan Ekonomi* 4.2 (2014): 29950.
- Ganitri, Putu Trisna, et al. "Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, dan Volume Usaha terhadap Selisih Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam." *Jurnal Manajemen Indonesia* 2.1 (2015).
- Kasmir. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers, Jakarta
- Misral, Misral, Sri Rahmayanti, and Nurmalis Nurmalis. "Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) yang ada di Pekanbaru." *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika* 8.2 (2018): 163-171.
- Marfuah, Siti Turyani, and Sri Hartiyah. "Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Wonosobo)." *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 1.1 (2019): 183-195.
- Putri, Ni Made Dwi Maharani, and I. Made Jember. "Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening)." *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* 9.2 (2016): 228283.
- Partomo dan Soejoedono AR. 2004. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah & Koperasi.* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Saragih, Issabella Pratiwi, and Syahrir Hakim Nasution. "Analisis Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Kabupaten Toba Samosir: Studi Kasus Pt Bank Sumut Cabang Balige." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 3.7 (2015): 14854.
- Suteja, Gede Praba, I. Nyoman Sujana, and I. Made Nuridja. "Pengaruh Jumlah Modal Sendiri Dan Jumlah Modal Pinjaman Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Kpn Praja Mukti Kantor Bupati Buleleng Tahun 2006-2015." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 7.2 (2016).

- Sukirno, Sadono. 2001. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Suyadi, P. 1997. *Manajemen dan Organisasi*. Jakarta: Gramedia.
- Tohir, A, Kaslan. 2001. *Seuntai Pengetahuan Usahatani Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Riskia H. 2016. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Pengrajin Songkok di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik



LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Lampiran Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

1. Identitas Responden

Nama :

Jenis Usaha :

2. Berapa modal awal yang digunakan dalam memulai usaha?

Rp

3. Berapa rata-rata pendapatan perbulan yang diperoleh (sebelum pandemi covid-19)?

Rp

B. Lampiran Data

No.	Jenis Usaha	Modal Awal Usaha (Rp)	Pendapatan Perbulan (Rp)
1	Toko Kelontong	10,000,000	6,500,000
2	Bengkel	5,000,000	2,500,000
3	Toko Kelontong	15,000,000	5,000,000
4	Jualan Buah-Buahan	2,000,000	1,500,000
5	Toko Kelontong	10,000,000	5,000,000
6	Jualan Pupuk	50,000,000	12,500,000
7	Toko Kelontong	10,000,000	3,000,000
8	Jualan Sembako	10,000,000	5,000,000
9	Makanan/Kuliner	1,000,000	1,500,000
10	Jualan Buah-Buahan	1,000,000	2,000,000
11	Toko Kelontong	10,000,000	6,000,000
12	Toko Kelontong	5,000,000	3,000,000
13	Toko Bahan Bangunan	30,000,000	15,000,000
14	Bengkel	10,000,000	3,000,000
15	Makanan/Kuliner	25,000,000	8,000,000
16	Toko Kelontong	10,000,000	3,000,000
17	Jualan Pupuk	20,000,000	7,500,000
18	Toko Kelontong	15,000,000	10,000,000
19	Toko Kelontong	20,000,000	6,000,000
20	Toko Kelontong	15,000,000	6,000,000

C. Lampiran Output SPSS

1. Deskripsi Variabel

Frequencies

Statistics			
	Deskripsi Jenis Usaha	Deskripsi Modal	Deskripsi Pendapatan
N	Valid 20	20	20
	Missing 0	0	0

Frequency Table

Deskripsi Jenis Usaha					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Toko Kelontong	10	50.0	50.0	50.0
	Bengkel	2	10.0	10.0	60.0
	Jualan Buah-Buahan	2	10.0	10.0	70.0
	Jualan Pupuk	2	10.0	10.0	80.0
	Jualan Sembako	1	5.0	5.0	85.0
	Makanan/Kuliner	2	10.0	10.0	95.0
	Toko Bahan Bangunan	1	5.0	5.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Deskripsi Modal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 0 - Rp 5jt	5	25.0	25.0
	Lebih dari Rp 5jt - Rp 10jt	7	35.0	35.0
	Lebih dari Rp 10jt - Rp 15jt	3	15.0	15.0
	Lebih dari Rp 15jt - Rp 20jt	2	10.0	10.0
	Lebih dari Rp 20jt - Rp 25jt	1	5.0	5.0
	Lebih dari Rp 25jt - Rp 30jt	1	5.0	5.0
	Lebih dari Rp 45jt - Rp 50jt	1	5.0	5.0
Total		20	100.0	100.0

Deskripsi Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 0 - Rp 2jt	3	15.0	15.0	15.0
	Lebih dari Rp 2jt - Rp 4jt	5	25.0	25.0	40.0
	Lebih dari Rp 4jt - Rp 6jt	6	30.0	30.0	70.0
	Lebih dari Rp 6jt - Rp 8jt	3	15.0	15.0	85.0
	Lebih dari Rp 8jt - Rp 10jt	1	5.0	5.0	90.0
	Lebih dari Rp 12jt - Rp 14jt	1	5.0	5.0	95.0
	Lebih dari Rp 14jt	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

2. Hasil Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linear Sederhana

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Modal ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.852 ^a	.727	.711	1949729.114	2.244

a. Predictors: (Constant), Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.819E+14	1	1.819E+14	47.843	.000 ^b
Residual	6.843E+13	18	3.801E+12		
Total	2.503E+14	19			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Modal

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1906442.331	689360.888		2.766	.013
Modal	.270	.039	.852	6.917	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Residuals Statistics^a

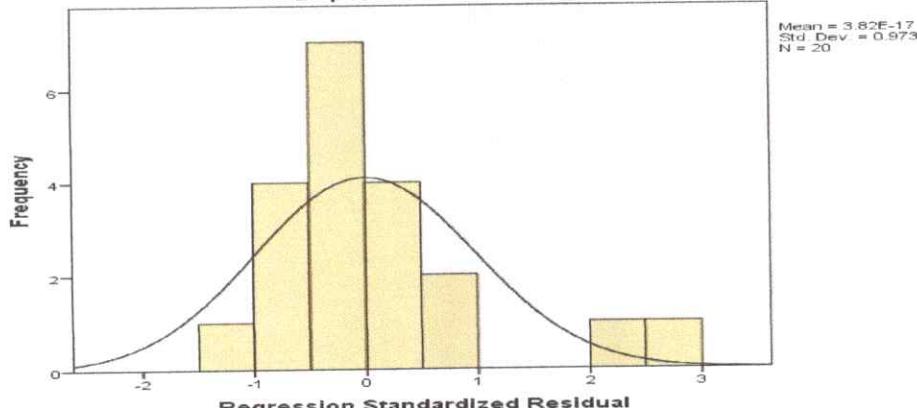
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2176045.00	15386580.00	5600000.00	3093916.058	20
Residual	-2886579.750	5005475.000	.000	1897726.966	20
Std. Predicted Value	-1.107	3.163	.000	1.000	20
Std. Residual	-1.481	2.567	.000	.973	20

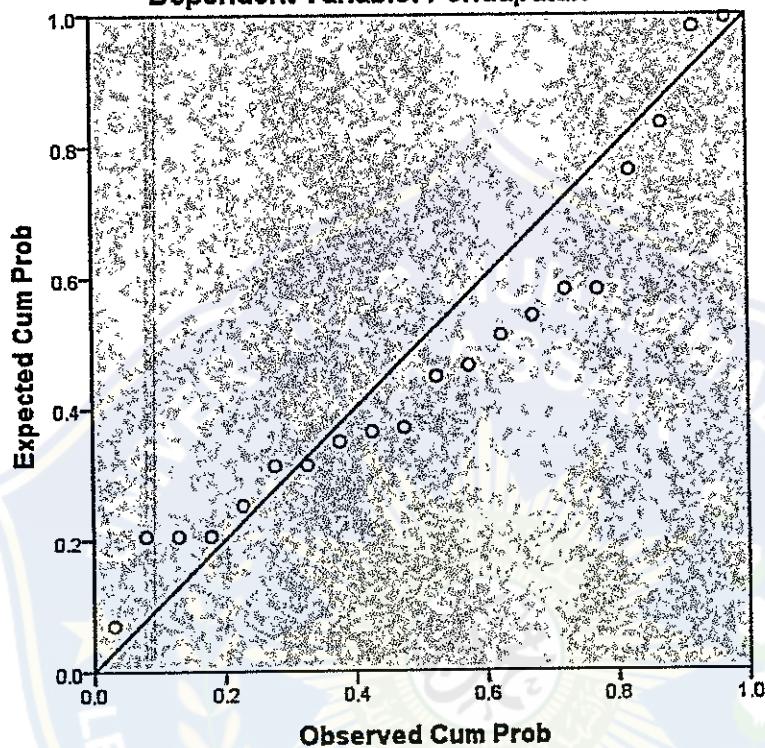
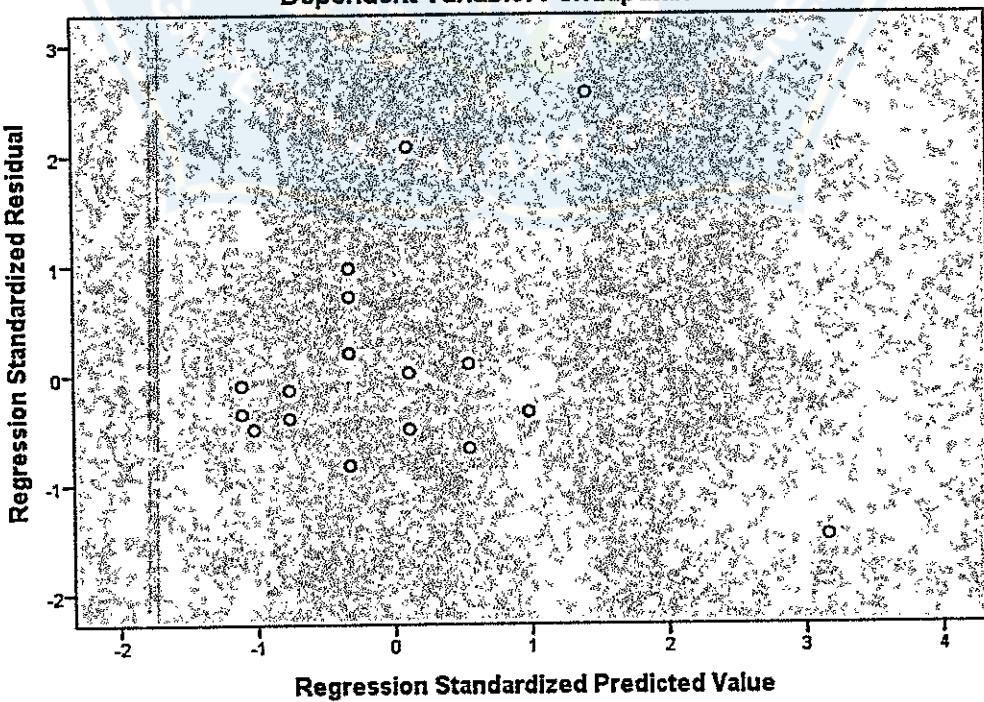
a. Dependent Variable: Pendapatan

Charts

Histogram

Dependent Variable: Pendapatan



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**Dependent Variable: Pendapatan****Scatterplot****Dependent Variable: Pendapatan**

D. Dokumentasi



Jenis Usaha Pupuk



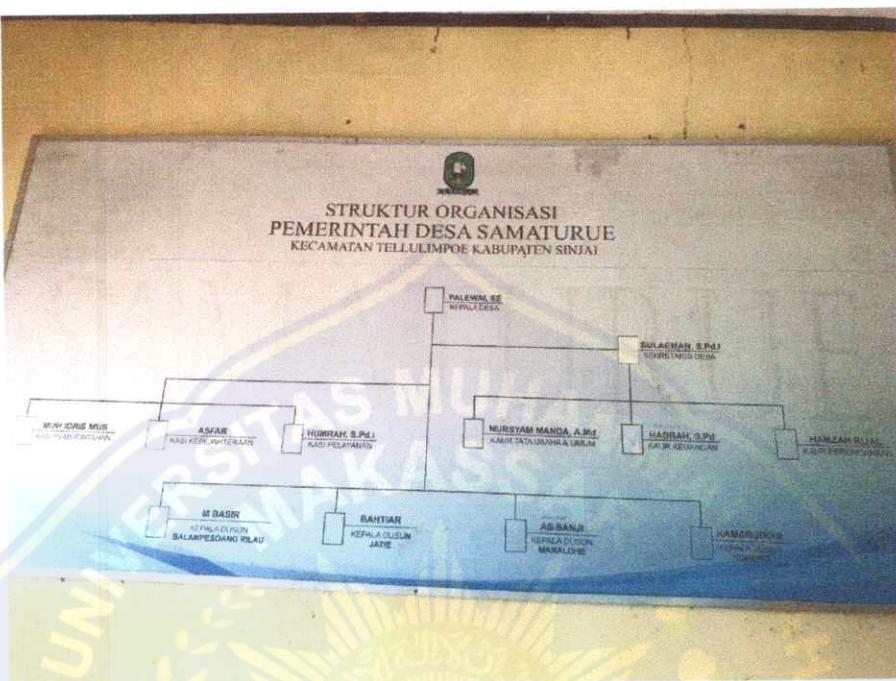
Jenis Usaha Toko Kelontong



Jenis Usaha Bengkel



Jenis Usaha Jualan Buah-Buahan



Struktur Organisasi Pemerintah Desa Samaturue



Melaporkan Permohonan Izin Penelitian pada Kepala Desa Samaturue

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ADITIA ANWAR AGUSWIJAYA, lahir pada 06 Oktober 1997 di Kota Maros Sulawesi Selatan, anak pertama dari tiga bersaudara yang merupakan hasil buah cinta dari pasangan Muh. Anwar. S dan Ratnawati. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari SD Inpres 31 Bassikalling dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 2 Sinjai dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama pula, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Sinjai dengan jurusan IPS dan berhasil lulus pada tahun 2016.

Alhamdulillah, pada tahun 2016 penulis tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Syukur *Alhamdulillah* berkat pertolongan Allah SubhanahuwaTa'ala melalui perjuangan keras, dan motivasi tinggi diiringi doa dari kedua orang tua dan saudara, perjuangan panjang penulis dalam mengikuti pendidikan di perguruan tinggi dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi ini. Penulis berharap setiap mahasiswa yang melakukan penyelesaian skripsi agar mengedepankan proses bukan hasil dan tidak hanya menargetkan cepat selesai tetapi skripsi tersebut dapat bermanfaat untuk orang lain dengan menjadikannya sebagai salah satu wadah untuk menambah ilmu.